

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif dengan penelitian observasional analitik yaitu melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi jenis telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*) di beberapa rumah makan sari laut di Tobuha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat pengambilan sampel

Tempat pengambilan sampel dilakukan di beberapa penjual rumah makan sari laut yaitu Tobuha kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

2. Tempat penelitian sampel

Tempat penelitian yaitu Laboratorium Parasitologi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugyono, 2011). pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* adalah dimana metodologi pengambilan sampel secara acak dengan kelompok sampel tertentu.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan pada wilayah yaitu Tobuha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, jumlah populasi penelitian sebanyak 30 penjual sari laut. Sedangkan sampel representif yang berasal penjual sari laut berjumlah 10 pedagang yang menyediakan sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*) sebagai lalapan yang akan di teliti.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa gambaran ada tidaknya telur cacing yang dapat ditemukan pada sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*)

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data primer adalah penelitian ini berasal dari hasil pemeriksaan *soil Transmitted Helminths* (STH) pada sampel sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*).
2. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari gambaran umum lokasi pengambilan sampel dan jumlah penjual rumah makan sari laut berada di Tobuuha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

F. Instrument Penelitian Prosedur

Bahan yang digunakan pada penelitian yaitu jenis sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*) sebanyak 10 sampel sebagai lalapan yang dijual pada rumah makan sari laut Tobuuha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

G. Prosedur pemeriksaan laboratorium

1. Pra analitik

a. Metode sedimentasi.

Pemeriksaan sedimentasi mempunyai prinsip kerja dengan adanya gaya sentrifuge atau pemusingan sehingga menghasilkan endapan dan supernatan di buang dan endapan di periksa di bawah mikroskop (Nurfaikatunnisa et al., 2021).

b. Persiapan alat dan bahan

- 1) Mikroskop
- 2) Sentrifugasi
- 3) Gelas kimia 250 ml
- 4) Tabung Reaksi
- 5) Rak Tabaung
- 6) Sendok tanduk
- 7) Batang pengaduk

- 8) Stopwatch
- 9) Pipet tetes
- 10) Objek glass
- 11) Cover glass
- 12) Timbangan Analitik
- 13) Cawan porselin
- 14) Pisau

c. Persiapan Sampel :

Pada sampel yang telah diambil pada rumah makan sari laut yang berbeda, diambil lalu dipotong kecil-kecil kemudian masukkan pada cawan porselin dan timbang sebanyak 1 gram.

d. Persiapan bahan: pembuatan larutan NaCl

Siapkan aquadest sebanyak 1000 ml dalam gelas kimia 250 ml. kemudian masukkan garam dapur sebanyak 9 gram kedalam larutan sedikit demi sedikit samapi laruta menjadi larutan NaCl.

2. Analitik

- a. Sampel kacang panjang (*Vigna sinensis L*) yang sudah dipotong kecil lalu ditimbang sebanyak 1 gram, kemudian siapkan rak tabung reaksi
- b. Sampel dimasukkan pada tabung reaksi
- c. Sampel ditambahkan NaCl 0,9 sebanyak 10 tetes
- d. Sampel dielmusikan larutan NaCl 0,9% selama 45 menit
- e. Sampel sentrifugasi dengan kecepatan 1500 rpm selama 1-2 menit
- f. Sampel yang sudah disentrifugasi kemudin buang larutan supernatan di atasnya dengan hati-hati
- g. Sampel di ambil dengan 1 tetes dan meletakkan pada objek glass kemudian di tutupi dengan cover glass dan periksa dibawah mikroskop perbesaran lensa obyektif 10x dan 40x.

3. Pasca analitik

a. Positif : ditemukan telur cacing

1. *Ascaris lumbricoides*

Telur berbentuk oval, kulit lurus tebal dan tidak rata, kulit telur terdiri dari dua lapisan di dalam telur, serta terdapat embrio.

2. *Trichuris trichiura*

Berbentuk oval, memiliki dua lapisan dinding, pada kedua ujung telur terdapat tonjolan yang disebut mucoïd plug/polar plug, telur berisi embrio.

3. *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*

Telur berbentuk lonjong simetris, kulit telur bagian luar tipis, antarakulit telur terdapat cairan bening.

b. Negatif : tidak ditemukan telur cacing beserta diketahui jenis *soil Transmitted Helminths* (STH) yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus* dan *Ancylostoma*

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan beberapa proses dan tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu mengkaji dan meneliti dari data yang diperoleh
- b. *Coditing* yaitu membuat atau pembuatan kode pada tiap-tiap data.
- c. *Tabulating* yaitu setelah data tersebut dimasukkan kemudian di rekap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat mudah dibaca.

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul masing-masing hasil diperoleh dan hitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} \times K$$

Keterangan:

X = Presentase

F = Frekuensi kelompok yang diamati

n = Total sampel dalam penelitian

K = Konstanta (100%)

J. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.